

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Matematika menurut James adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi kedalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri (Rahmah, 2018). Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan ilmu dan teknologi, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu, dan memajukan daya pikir manusia (Assidiqi, 2015).

Belajar matematika tidak sama dengan belajar ilmu-ilmu yang lain. Dalam belajar matematika, konsep-konsep yang ada harus dipahami sehingga tidak cukup dihafal saja. Hudoyo mengemukakan bahwa jika matematika dipelajari dengan hafalan, maka siswa akan menjumpai kesulitan (Suparti, 2014). Sebab, bahan pelajaran yang didapat dengan hafalan belum siap digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah. Agar bisa menguasai konsep dengan benar, siswa perlu aktif terlibat di dalam mencari hubungan-hubungan yang kemudian mengorganisasikan pengalamannya. Sehingga jika siswa aktif terlibat, maka siswa akan benar-benar memahami konsep, tidak hanya sekedar menghafal.

Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari. Pembelajaran matematika dikatakan berhasil apabila siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari nilai hasil belajar matematika siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Semakin bagus nilai hasil belajar matematika siswa, maka semakin tinggi pula keberhasilan dalam proses pembelajaran matematika.

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa salah satunya dengan menerapkan metode

pembelajaran yang tepat. Menurut pengalaman peneliti selama mengikuti Kampus Mengajar Angkatan 2 pada bulan Agustus sampai Desember 2021, salah satu metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa adalah metode penugasan.

Pada penelitian sebelumnya yang menggunakan metode penugasan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Siadah, Dedy Yusuf Aditya, Fifi Fitriana, dan Siti Aisyah dilakukan penelitian pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

Menurut Djamarah dan Zain, metode penugasan adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar (Suparti, 2014). Melalui metode penugasan, siswa mempunyai kesempatan untuk saling membandingkan hasil pekerjaannya dengan hasil pekerjaan orang lain serta dapat mempelajari dan mendalami hasil uraian orang lain. Menurut Slameto, penugasan adalah cara penyajian bahan pelajaran yang memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di luar jadwal sekolah dalam rentang waktu tertentu dan hasilnya dipertanggung jawabkan kepada guru (Suparti, 2014). Dengan demikian, hal tersebut akan memperluas, memperkaya, dan memperdalam pengetahuan serta pengalaman siswa.

Metode penugasan merupakan metode yang dapat mengaktifkan siswa untuk mempelajari sendiri suatu masalah dengan jalan membaca sendiri, mengerjakan soal sendiri, sehingga apa yang mereka pelajari dapat mereka rasakan berguna untuk mereka dan akan lebih lama mereka ingat. Penggunaan metode penugasan diberikan dengan harapan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih maksimal.

Untuk itu peneliti merasa perlu menerapkan dan membuktikan metode penugasan berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Penugasan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo”.

## **B. Batasan Masalah**

Penulis membatasi masalah untuk menghindari keluasan penelitian supaya tidak menyimpang dari lingkup penelitian. Penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas X tahun pelajaran 2022/2023
2. Peneliti melakukan eksperimen dengan menerapkan metode penugasan pada salah satu pokok bahasan materi di kelas X
3. Hasil belajar matematika adalah nilai ulangan harian siswa pada salah satu pokok bahasan materi di kelas X.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : Apakah terdapat pengaruh pada penerapan metode penugasan terhadap hasil belajar matematika siswa?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh metode penugasan terhadap hasil belajar matematika siswa.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis
  - a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam meningkatkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien;
  - b) Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat praktis

Manfaat secara praktis dalam penelitian ini adalah memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan pendidikan yaitu sebagai berikut:

- a) Manfaat untuk sekolah, meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan teknologi;
- b) Manfaat untuk guru, sebagai referensi dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa menggunakan metode penugasan;
- c) Manfaat untuk peneliti, menjadi bahan pelajaran dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.